

EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA BAGI MASYARAKAT BERPENDHASILAN RENDAH DI DESA KROBOKAN KECAMATAN JUWANGI KABUPATEN BOYOLALI PROVINSI JAWA TENGAH

Muhammad Rifai Adi Pratama
NPP. 29.0828

Asdaf Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah
Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah

Email: rifaiadi1998@mail.com

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): Indonesia is one of the countries that has problems with housing, especially housing that is not suitable for habitation. One of the national programs to suppress and solve housing and settlement problems for low-income communities is the Self-Help Housing Stimulant Assistance program or BSPS for short. **Objective:** The purpose of this study was to determine the effectiveness of the implementation of the Self-Help Housing Stimulant Assistance Program for Low-Income Communities in Krobokan Village, Juwangi District, Boyolali Regency, Central Java Province. **Methods:** The research method used is descriptive qualitative method with an inductive approach. The techniques used in data collection in this study were interviews, observation, documentation and triangulation. To analyze the data the author uses data reduction, data presentation, and conclusions. **Results/Findings:** The findings obtained by the authors in this study are that the government through the Ministry of PUPR is trying to overcome the RTLH problem by providing assistance of 20 million which is spent on materials and labor wages for each program recipient who has been appointed through data from the Boyolali Regency DPKP for improve the condition of the house by involving the beneficiary's self-help. In addition, Boyolali Regency DPKP and Krobokan Village TFL also provide socialization and assistance and supervision to make the BSPS program a success. **Conclusion:** Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the Effectiveness of the Self-Help Housing Stimulant Assistance Program for Low-Income Communities in Krobokan Village, Juwangi District, Boyolali Regency, Central Java Province has been running effectively when viewed on the dimensions of program targeting accuracy, program socialization and program monitoring, where the program addressed to those entitled to receive it without misuse of funds, clear delivery of information about program implementation as well as periodic supervision and assistance to program recipients. However, from the dimension of achieving the program's objectives, it has not been running effectively. The obstacle experienced is that the recipient has difficulty providing self-help funds due to crop failure and other obstacles stemming from the delay in the distribution of materials

Keywords: Program Effectiveness, Self-help Housing Stimulant Assistance, Low-Income Communities

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki masalah dengan perumahan terutama perumahan yang tidak layak huni. Salah satu program nasional untuk menekan dan menyelesaikan permasalahan perumahan dan permukiman bagi masyarakat berpenghasilan rendah yaitu program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya atau di singkat BSPS.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Desa Krobokan Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah.

Metode: Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi. Untuk melakukan analisis data penulis menggunakan cara reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil/Temuan: Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu pemerintah melalui Kementerian PUPR yang berupaya mengatasi masalah RTLH dengan memberikan bantuan sebesar 20 juta yang dibelanjakan untuk bahan material dan upah tenaga kerja bagi setiap penerima program yang telah ditunjuk melalui data dari DPKP Kabupaten Boyolali untuk memperbaiki kondisi rumahnya dengan melibatkan keswadayaan dari penerima tersebut. Selain itu DPKP Kabupaten Boyolali beserta TFL Desa Krobokan juga memberikan sosialisasi dan pendampingan serta pengawasan untuk menyukseskan jalannya program BSPS ini.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Desa Krobokan Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah sudah berjalan dengan efektif apabila dilihat pada dimensi ketepatan sasaran program, sosialisasi program dan pemantauan program, dimana program ditujukan kepada yang berhak menerima tanpa adanya penyalahgunaan dana, penyampaian informasi secara jelas tentang pelaksanaan program serta pengawasan dan pendampingan berkala kepada penerima program. Akan tetapi dari dimensi pencapaian tujuan program belum berjalan dengan efektif. Kendala yang dialami yaitu penerima kesulitan menyediakan dana swadaya karena gagal panen serta kendala lain berasal dari terlambatnya pendistribusian bahan material

Kata Kunci: Efektivitas Program, Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, Masyarakat Berpenghasilan Rendah

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki masalah dengan perumahan yang tidak layak huni. Menurut data dari Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Indonesia tahun 2020 jumlah perumahan tidak layak huni yang di tempati oleh masyarakat berpenghasilan rendah mencapai 3.335.668 unit. Pemerintah Indonesia terus melakukan upaya untuk memberikan dan menyediakan kebutuhan tempat tinggal bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Salah satu program nasional untuk menyelesaikan permasalahan perumahan dan permukiman bagi masyarakat berpenghasilan rendah yaitu program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya. Berdasarkan Peraturan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat nomor 13/PRT/M/2016 menjelaskan bahwa Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya merupakan program untuk meningkatkan prakarsa Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam membangun/peningkatan kualitas rumah beserta Prasarana, Sarana, Utilitas Umum (PSU) sehingga menjadikan perumahan yang sehat, aman, serasi, dan teratur serta berkelanjutan.

Berdasarkan data dari DISPERAKIM Jawa Tengah tahun 2020 total jumlah RTLH yaitu sebanyak 1.421.559 unit rumah. Melihat banyaknya jumlah RTLH di Provinsi Jawa Tengah, pada tahun ini Pemerintah Pusat melalui Kementerian PUPR membuat kebijakan untuk memberikan bantuan melalui program BSPS dengan besar dana 20 juta untuk satu penerima. Kabupaten Boyolali adalah suatu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah yang juga mendapatkan program BSPS untuk 10 desa yang tersebar di tujuh kecamatan. Berdasarkan data lakip DPKP Kabupaten Boyolali tahun 2020 dari total keseluruhan rumah yaitu 250.608 unit terdapat sebanyak 40.232 rumah termasuk ke dalam kategori RTLH di Kabupaten Boyolali. Salah satu dari 10 desa di Kabupaten Boyolali yang mendapatkan program BSPS adalah Desa Krobokan di Kecamatan Juwangi. Berdasarkan data DPKP Kabupaten Boyolali tahun 2021 Desa Krobokan memiliki jumlah rumah tidak layak huni sebanyak 432 unit dari total keseluruhan 3.426 unit RTLH yang ada di Kecamatan Juwangi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “Efektivitas Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Desa Krobokan Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah”.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Masih ditemukan banyaknya RTLH di Desa Krobokan Kecamatan Juwangi perlu menjadi perhatian dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Kabupaten Boyolali. Salah satu penyebab masih banyaknya RTLH di Desa Krobokan karena adanya kendala pada pendistribusian bahan material bangunan untuk program BSPS ini. Hal ini disebabkan karena di daerah pedesaan seperti di Desa Krobokan jumlah toko bangunan sangatlah terbatas dan terbilang sulit ditemukan. Selain itu kondisi jalan yang kurang lebar dan belum begitu bagus menjadikan kendaraan pengangkut bahan material membutuhkan waktu lebih lama untuk sampai ke tempat tujuan.

Salah satu syarat untuk mendapatkan program BSPS ini yang masih dikatakan cukup sulit untuk masyarakat berpenghasilan rendah yaitu penyediaan dana swadaya untuk membantu proses perbaikan maupun pembangunan rumah. Seperti untuk membeli tambahan material yang harganya semakin naik seiring jalannya waktu. Padahal mereka yang mendapatkan bantuan BSPS ini bekerja dengan besar gaji yang tidak lebih dari Upah Minimum Regional dan juga sebagian bekerja sebagai petani yang hasil panennya tidak menentu.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu mengenai program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya. Penelitian pertama berasal dari Ikhwan Malkanov (2021) yang berjudul Efektivitas Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa program BSPS sudah disalurkan di Desa Kebun Lado dan Air Emas, namun masih kurang baik karena beberapa kendala yaitu kurangnya swadaya dari masyarakat yang hanya kerja sendiri serta bahan material yang tidak sesuai dan kurangnya pengawasan dari perwakilan dinas dilapangan.

Penelitian kedua ditulis oleh Erdin S (2021) dengan judul Implementasi Kebijakan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Untuk Rumah Layak Huni Masyarakat Kurang Mampu di Kabupaten Mamuju Tengah. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyatakan kebijakan program BSPS menumbuhkan swadaya masyarakat program ditujukan untuk masyarakat yang memiliki penghasilan di bawah Upah Minimum Provinsi. Selain itu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program BSPS yaitu data masyarakat penerima, kerjasama antar stakeholder, kondisi lingkungan, swadaya masyarakat dan bahan material pembangunan.

Penelitian ketiga ditulis oleh Zumrotul Mu'minin (2018) dengan judul Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. Dalam penelitian itu menyatakan bahwa pelaksanaan program BSPS di Desa Panduman sudah berjalan dengan tepat sesuai tujuan yang diinginkan program. Selain itu faktor yang berkontribusi pada efektivitas pelaksanaan program BSPS di Desa Panduman telah berjalan efektif.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Terdapat beberapa perbedaan serta persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Perbedaannya yaitu terletak pada penggunaan teori, teori yang peneliti gunakan yaitu teori efektivitas Budiani. Selain itu perbedaan selanjutnya terletak pada lokus penelitian, penelitian ini berada di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Boyolali dan di Desa Krobokan Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan persamaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian mengenai program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya. Selain itu persamaan selanjutnya adalah penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bersifat induktif.

1.5. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program dan pemantauan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Desa Krobokan Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi. Untuk melakukan analisis data penulis menggunakan cara reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan menyajikan hasil penelitian mengenai efektivitas program bantuan stimulan perumahan swadaya bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Desa Krobokan. Dalam hal ini untuk mengetahui efektivitas program ini peneliti menggunakan teori efektivitas program menurut Budiani (Khadafi dan Mutiarin, 2007) yang terdiri dari empat dimensi. Dimensi itu adalah ketepatan sasaran program, yang kedua adalah sosialisasi program, yang ketiga adalah pencapaian tujuan program dan yang ke empat adalah pemantauan program.

3.1 Ketepatan Sasaran Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Desa Krobokan Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah

Sasaran program merupakan target atau sasaran dari pemerintah untuk penerima bantuan sebagai hasil pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Desa Krobokan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas rumah tidak layak huni yang ada di Desa Krobokan tersebut. Ketepatan sasaran dapat dilihat dari indikator persyaratan program dan indikator penyaluran bantuan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Desa Krobokan

a. Persyaratan Program

Pengajuan persyaratan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Desa Krobokan dilakukan berdasarkan dengan ketentuan dari Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 13/PRT/M/2016 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya. Proses pengajuan

persyaratan program diawali dengan adanya pengusulan calon penerima program BSPS oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Boyolali yang kemudian dilakukan sinkronisasi untuk mengetahui dan juga menyaring calon penerima yang benar-benar memenuhi persyaratan seperti yang sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 13/PRT/M/2016 sehingga ketepatan sasaran program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Desa Krobokan berjalan dengan baik melalui proses pengajuan persyaratan yang dilakukan dengan ketat.

b. Penyaluran Bantuan Program

Alur penyaluran bantuan yang dimulai dari pemenuhan persyaratan program oleh penerima yang kemudian setelah proses pengurusannya selesai maka Kementerian PUPR memilih Bank Jateng sebagai pihak penyalur dan pencair dana BSPS di Jawa Tengah. Pihak Bank juga membuatkan virtual akun untuk penerima program dengan ketentuan tidak bisa diambil dalam bentuk uang tunai kecuali ada izin dari TFL yang juga akan mendampingi pencairan uang yang akan dibagi untuk proses belanja bahan material dan juga pembayaran upah kerja. Dengan adanya sistem yang sedemikian rupa membuat program BSPS ini terkhusus di Desa Krobokan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya penyalahgunaan dana untuk kepentingan lain. Sehingga hal tersebut mengakibatkan proses pembangunan rumah program BSPS di Desa Krobokan berjalan dengan sukses.

3.2 Sosialisasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Desa Krobokan Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah

Sosialisasi program BSPS di Desa Krobokan ini merupakan hal penting yang menjadi salah satu faktor yang mendukung suksesnya pelaksanaan program ini di Desa Krobokan. Dengan adanya sosialisasi program BSPS ini masyarakat penerima program dapat mengerti dengan jelas informasi mengenai program BSPS ini. Selain itu dengan adanya sosialisasi program maka akan menciptakan transparansi dalam pelaksanaan program BSPS di Desa Krobokan ini karena masyarakat mengetahui secara langsung mulai dari pengajuan persyaratan,

pencairan dana hingga penggunaan dana untuk proses pembangunan rumah penerima tersebut. Sosialisasi program dapat dilihat dari indikator penyebaran informasi program dan indikator penyebaran informasi tata cara pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Desa Krobokan.

a. Penyebaran Informasi Program

Penyebaran informasi program BSPS ini berguna agar masyarakat khususnya penerima program mengetahui tentang program BSPS secara lebih detail seperti tujuan dari program ini kemudian pelaksanaannya, besar dananya dan juga aturan dalam pelaksanaan program BSPS ini. Penyebaran informasi program BSPS di Desa Krobokan menjadi tanggung jawab dari DPKP Kabupaten Boyolali dan juga TFL yang ditunjuk oleh PUPR pusat untuk mendampingi pelaksanaan program BSPS di Desa Krobokan. Berdasarkan pernyataan dari Kepala Desa Krobokan dan penerima program penyebaran informasi program BSPS di Desa Krobokan dilakukan dengan baik. Dari penyampaian informasi yang baik ini diharapkan tingkat kesuksesan program BSPS bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Desa Krobokan ini cukup tinggi.

b. Penyebaran Informasi Tata Cara Pelaksanaan Program

Tata cara pelaksanaan program BSPS bagi masyarakat berpenghasilan rendah diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 13/PRT/M/2016 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya. Penyebaran informasi mengenai tata cara pelaksanaan program BSPS di Desa Krobokan dilakukan oleh Tim Fasilitator Lapangan yang ditugaskan di Desa Krobokan. TFL dalam memberikan informasi tata cara pelaksanaan program dilakukan melalui pertemuan dengan para penerima program. Penyebaran informasi tata cara pelaksanaan program yang baik membuat tingkat kesuksesan program akan tinggi dan terhindar dari adanya kegagalan dalam pelaksanaan program BSPS di Desa Krobokan. Selain itu yang terpenting juga adalah keseragaman hasil pembangunan rumah program BSPS akan sesuai dengan target yang direncanakan dan tidak ada kecurigaan maupun kecemburuan antar penerima program karena semua bahan dan juga pelaksanaan pembangunan sama rata seperti ketentuan

3.3 Pencapaian Tujuan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Desa Krobokan Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah

Tujuan program BSPS ini perlu menjadi perhatian penting karena suatu program dikatakan berhasil apabila hasil yang dicapai sesuai dengan target dan juga rencana yang telah disusun. Dalam program BSPS di Desa Krobokan, tujuan program dilihat dari dua indikator yaitu hasil pelaksanaan program dan realisasi target program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Desa Krobokan.

a. Hasil Pelaksanaan Program

Dalam program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Desa Krobokan, hasil pelaksanaan programnya yaitu terbangunnya rumah layak huni dengan kondisi aman, nyaman dan juga sehat. Hasil pelaksanaan program BSPS di Desa Krobokan dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari kondisi rumah setelah adanya pembangunan yang memiliki kualitas yang kokoh dan aman didukung dengan pondasi serta kerangka rumah yang kuat seperti besi ukuran 10 mm. Selain itu kondisi rumah juga menjadi lebih nyaman karena memiliki alas semen dan juga penutup dinding berupa batako putih atau bata merah sehingga tidak dingin saat malam hari. Serta juga rumah hasil program BSPS di Desa Krobokan memiliki sanitasi lingkungan yang sehat karena adanya pembangunan jamban atau wc sebagai salah satu syarat penyelesaian program ini.

b. Realisasi Target Program

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Desa Krobokan memiliki target program yang harus dicapai yaitu pembangunan 50 unit rumah dengan penyelesaian sesuai waktu yang ditentukan. Pembangunan sejak tahap pendataan hingga tahap finishing untuk 50 unit rumah tersebut diberikan waktu oleh PUPR Pusat selama 5 bulan. Hasil pengamatan dari peneliti, dapat dilihat bahwa realisasi target program BSPS di Desa Krobokan berjalan cukup baik yaitu tepat 5 bulan sejak tahapan awal hingga finishing. Namun dalam proses realisasi target untuk program BSPS ini terdapat beberapa kendala yang dialami oleh para penerima program di Desa Krobokan yaitu penyediaan dana swadaya yang sedikit sulit karena adanya gagal panen

akibat serangan hama tikus dimana hasil panen menjadi penghasilan utama mereka. Selain itu pendistribusian bahan material yang sedikit lambat karena toko bangunan yang jauh dan juga jalan menuju tempat penerima program yang kurang baik. Tapi dengan adanya program BSPS ini membantu masyarakat berpenghasilan rendah di Desa Krobokan memiliki rumah layak huni dengan sanitasi yang sehat.

3.4 Pemantauan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Desa Krobokan Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah

Pemantuan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Desa Krobokan merupakan pengawasan yang dilaksanakan oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Boyolali dan juga oleh Tim Fasilitator Lapangan yang bertugas di Desa Krobokan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk perhatian dan tanggungjawab kepada masyarakat penerima program BSPS ini. Pemantauan program dapat dilihat dari dua indikator yaitu pengawasan pelaksanaan program dan pendampingan pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Desa Krobokan.

a. Pengawasan Pelaksanaan Program

Pengawasan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk menetapkan ukuran dalam pekerjaan dan pengambilan keputusan untuk mendukung tercapainya hasil yang diharapkan sesuai rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan dari pihak DPKP Kabupaten Boyolali dan TFL Desa Krobokan dilakukan secara bergantian antara 50 penerima program ini dengan skala waktu yaitu 5 sampai 6 kali dalam satu minggu guna menghindari adanya kesalahan dalam prosedur pembangunan rumah dari program BSPS ini. Selain itu pengawasan yang dilakukan memberikan dukungan untuk suksesnya program BSPS karena tidak adanya penyelewengan dalam proses berjalannya kegiatan hingga selesai. Kemudian pengawasan ini memberikan rasa aman bagi penerima program dari para oknum yang ingin mencari keuntungan dan memanfaatkan mereka.

b. Pendampingan Pelaksanaan Program

Pendampingan dalam program BSPS di Desa Krobokan merupakan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan maupun pengembangan potensi penerima program dalam menjalankan pembangunan rumah agar mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pendampingan program BSPS di Desa Krobokan dilaksanakan oleh DPKP Kabupaten Boyolali dan TFL Desa Krobokan. Pendampingan untuk penerima program BSPS ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang ada dilapangan seperti bahan material maupun tenaga pekerja. Pendampingan ini juga berguna untuk memberikan jalan keluar ketika penerima program mengalami kesulitan ditengah proses berjalannya pembangun rumah mereka seperti kehabisan dana swadaya. Dengan pendampingan yang dilakukan oleh DPKP Kabupaten Boyolali dan TFL Desa Krobokan memberikan kemudahan bagi penerima program untuk menjalankan pembangunan rumah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari PUPR Pusat. Pendampingan yang dilaksanakan ini merupakan bentuk perhatian kepada penerima program sehingga kekurangan yang dialami oleh mereka dapat terselesaikan dan dicari solusinya.

3.5 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penulis menemukan temuan berkaitan dengan pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Desa Krobokan yang dilaksanakan oleh PUPR Pusat melalui DPKP Kabupaten Boyolali dengan memberikan dana bantuan sebesar 20 juta bagi setiap penerima program ini yang ditunjuk berdasarkan data yang dimiliki oleh DPKP Kabupaten Boyolali. Selain memberikan dana tersebut, DPKP Kabupaten Boyolali beserta TFL Desa Krobokan melakukan sosialisasi mengenai informasi dan juga tata pelaksanaan program BSPS. Mereka juga melaksanakan pendampingan dan juga pengawasan untuk menyukseskan berjalannya program BSPS ini.

Program BSPS di Desa Krobokan merupakan salah satu cara pemerintah dalam memperkecil jumlah RTLH yang ada disana dengan melibatkan keswadayaan dana dari penerimanya. Dengan sistem tersebut pemerintah berharap agar masyarakat yang memiliki penghasilan

rendah mampu memiliki rumah yang layak huni melalui penghasilan mereka yang dibantu oleh dana sebesar 20 juta dari pemerintah sehingga mimpi mereka untuk memiliki rumah yang nyaman, aman dan sehat dapat terpenuhi.

Adanya program BSPS ini diharapkan kedepannya masalah RTLH yang ada di Desa Krobokan dan seluruh Indonesia dapat terselesaikan sepenuhnya sehingga kesejahteraan dari segi tempat tinggal bagi masyarakat berpenghasilan rendah dapat terpenuhi. Selain itu program ini diharapkan mampu meringankan beban bagi penerimanya bukan sebaliknya menjadi beban tersendiri karena adanya keswadayaan.

IV KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Dimensi ketepatan sasaran program dalam pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Desa Krobokan sudah efektif yang dapat dilihat dari ketepatan penerima program yang memenuhi syarat dan penyaluran bantuan program yang baik.
2. Dimensi sosialisasi program mengenai bantuan stimulan perumahan swadaya bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Desa Krobokan yang dilakukan oleh pihak Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Boyolali dan TFL Desa Krobokan kepada penerima program sudah efektif yang dapat dilihat dari penyebaran informasi program dan tata cara pelaksanaan program dengan baik.
3. Dimensi pencapaian tujuan program dalam pelaksanaan bantuan stimulan perumahan swadaya bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Desa Krobokan belum efektif karena dalam proses realisasi target untuk program BPS ini terdapat kendala yang dialami oleh para penerima program di Desa Krobokan yaitu penyediaan dana swadaya yang sulit akibat dari gagalnya panen mereka. Selain itu target realisasi program BPS juga terkendala karena adanya keterlambatan pendistribusian bahan material bangunan karena jumlah toko yang sedikit serta jalan akses yang masih belum baik.

4. Dimensi pemantauan program dalam pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Desa Krobokan sudah efektif dimana pemantauan ini dilakukan sebagai langkah untuk memastikan tujuan program dilaksanakan dengan baik sesuai rencana yang telah ditentukan.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu yang singkat dan juga biaya yang tidak banyak. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada satu dinas saja yaitu Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Boyolali sebagai tempat pengambilan data dan di Desa Krobokan sebagai lokasi pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari bahwa masih sedikitnya temuan dalam penulisan penelitian ini, oleh karena itu diperlukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan program bantuan stimulan perumahan swadaya untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Boyolali beserta jajarannya dan Perangkat Desa serta masyarakat Desa Krobokan yang telah mengizinkan penelitian ini, serta seluruh pihak yang dilibatkan dalam menyukseskan penelitian ini.

VI DAFTAR PUSTAKA

Anggito, A. dan S. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Deepublish.

Creswell, J. W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hasibuan, M. S. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

<http://boyolali.go.id/news/500-rtlh-digelontor-dana-rp-20-juta-per-unit>

<https://perkim.id/rtlh/data-rtlh/>

<https://www.antaraneews.com/berita/1820048/kementerian-pupr-program-bedah-rumah-di-jateng-capai-7948-persen>

<https://www.bbc.com/indonesia/majalah-49834674>

<https://www.bps.go.id/>

Hutapea. 2012. *Definisi Permukiman Kumuh*. Jakarta: Graha Ilmu Universitas Pancasila.

Juwangi dalam angka 2020

Khadafi, Mutiarin. *Journal of Governance And Public Policy*, Vol.4, No.2, 2017: Efektivitas Program Bantuan Keuangan Khusus Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kabupaten Gunungkidul. Yogyakarta. Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Kountur, R. 2009. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Manajemen PPM.

Kurniasih, S. 2007. *Usaha Perbaikan Permukiman Kumuh di Petungkang Utara-Jakarta Selatan*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Laporan Pertanggungjawaban Pemerintahan Desa Krobokan Tahun 2020

Makmur. 2011. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: Refika Aditama.

Malkanov, Ikhwan. 2021. Efektivitas Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam *JOM FISIP* Vol. 8: Edisi I Januari-Juni 2021.

Mardikanto. 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Mu'minin, Zumrotul. 2018. Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember.

Ni Budiani Wayan. 2007. Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Bhakti" Desa Sumatera Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. (Online): Vol. 2 No.1

Parsons, T. 1975. *Status Sekarang dari Teori "Struktural-Fungsional" Dalam Sosiologi.* Dalam *Talcott Parsons, Sistem Sosial dan Teori Evolusi Aksi*. New York: The Pass Perss.

Ratminto dan Winarsih, A. S. 2012. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

S, Erdin. 2021. Implementasi Kebijakan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Untuk Rumah Layak Huni Masyarakat Kurang Mampu di Kabupaten Mamuju Tengah.

Savinatunazah, V. 2019. Efektivitas Pelayanan Perizinan Berbasis Online Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Ilmu Adminisitrasi Negara*, 6(2).

Simangunsong, F. 2017. *Metodologi Penelitian Pemerintahan*. Bandung: Alfabeta CV.

Steers, Richard. M. 1985. *Efektivitas Organisasi* (Jamin, Ed.). Jakarta: Sapodadi.

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwanto. 2014. Pengaruh Masyarakat Berpenghasilan Rendah dan Permukiman Kumuh Terhadap Tata Ruang Wilayah di Semarang: Vol. 3(1). Serat Acitya.
- Sumaryadi, N. 2005. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama.
- Tayibnaps, F. Y. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Yuwono, T. 2001. *Manajemen Otonomi Daerah (Membangun Daerah Berdasarkan Paradigma Baru)*. Semarang: Ciyapps Diponegoro University.

